

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kepemilikan akta kelahiran di Desa Durian Kabupaten Sambas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif induktif. Subjek penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji vadilitas menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Sumber data dan teori. Hasil dari penelitian memiliki 3 indikator yaitu kontrol masyarakat terhadap partisipasi kepemilikan akta kelahiran masih kurang dikarenakan masyarakat yang minim kesadaran dan juga informasi terkait pentingnya akta kelahiran yang kurang menyeluruh. Kemudian informasi bahwa pihak pemerintah memberikan informasi terkait pelayanan pembuatan akta kelahiran ini di akun media sosial, banner, dan sepanduk. Manipulasi dapat diketahui bahwa perhitungan jumlah masyarakat yang sudah mempunyai akta kelahiran dan yang belum memiliki akta kelahiran dari tiap tempat itu berbeda-beda dan tidak pasti. Saran diharapkan setiap masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya memiliki akta kelahiran. Pemerintah dapat semakin gencar dalam mensosialisakan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memiliki akta kelahiran. Dan melakukan perhitungan antara jumlah penduduk dengan kepemilikan akta kelahiran agar nantinya pemerintah dapat mengetahui masyarakat dibagian mana saja yang belum memiliki akta kelahiran sehingga dalam pelaksanaan untuk menggencarkan peningkatan kepemilikan akta kelahiran ini menjadi lebih efektif.

Kata kunci : Kepemilikan Akta Kelahiran, Indikator-Indikator yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to identify and describe community participation in increasing ownership of birth certificates in Durian Village, Sambas District. Data collection techniques in this study include observation, interviews, and documentation. This research method uses an inductive qualitative approach. The subject of this research used accidental sampling technique. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Validity test using source, technique, and time triangulation. Sources of data and theory. The results of the study have 3 indicators, namely community control over participation in birth certificate ownership is still lacking because the community lacks awareness and information regarding the importance of birth certificates is not comprehensive. Then information that the government has provided information regarding this service for making birth certificates on social media accounts, banners and banners. From the manipulation it can be seen that the calculation of the number of people who already have birth certificates and those who do not have birth certificates varies from place to place and is uncertain. Suggestions are that every community has an awareness of the importance of having a birth certificate. The government can be more aggressive in socializing and educating the public about the importance of having a birth certificate. And perform calculations between the number of residents and the ownership of birth certificates so that later the government can find out which parts of the community do not yet have birth certificates so that the implementation of intensifying the increase in birth certificate ownership becomes more effective.

Keywords: *Ownership of Birth Certificates, Indicators Affecting Community Participation.*

